

## PENGUASAAN RELASI, INKLUSI MAKNA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Saumi Rismaini Tanjung<sup>1</sup>, Charles Butar-Butar<sup>2</sup>, Tepu Sitepu<sup>3</sup>  
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan  
email: [saumitanjung@gmail.com](mailto:saumitanjung@gmail.com)

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang berjumlah 288 siswa, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas X-E berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-D berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu menulis teks biografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dengan penguasaan relasi, inklusi makna adalah 61,70 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan Rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tanpa penguasaan relasi, inklusi makna adalah 42,26 termasuk dalam kategori kurang. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji independent sampel t-test. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS 29.0 for windows dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Karena Sig. (2- tailed)  $< 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.*

**Kata kunci:** relasi, inklusi makna, teks biografi, kemampuan menulis.

### *Abstract*

*This study aims to determine the effect of relationship mastery, inclusion of meaning on the ability to write Biographical Texts in Class X students of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. The population in this study were all students of Class X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan totaling 288 students, and the sample of this study were students of Class X-E totaling 36 students as an experimental class and Class X D totaling 36 students as a control class. The method used in this study is the experimental method. The instrument in this study was a test, that is, writing a biographical text. Based on the results of the study, it can be concluded that the average ability to write Biographical Texts of Class X students of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan with mastery of relations, inclusion of meaning is 61.70 included in the sufficient category. While the average ability to write Biographical Texts of Class X students of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan without mastery of relations, the inclusion of meaning is 42.26 included in the category of less. The analysis used is normality test, homogeneity test and independent test of T-test sample. Based on the hypothesis test results are processed and analyzed using SPSS 29.0 for windows software can be concluded that the significance value of  $0.000 < 0.05$ . Because Of Sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. It can be concluded that there is an influence of mastery of relations, inclusion of meaning to the ability to write Biographical Texts in Class X students of SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.*

**Keywords:** relationship, inclusion of meaning, biographical text, writing skills.

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki multifungsi. Ia diakui sebagai bahasa resmi negara, bahasa kebanggaan, juga sebagai bahasa kebudayaan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya melalui perantara bahasa. Oleh karena itu, bahasa dijadikan sebagai pembela antara manusia dan makhluk lainnya. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya, baik secara lisan maupun tertulis kepada orang lain.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengomunikasikan pesan. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis. Pada saat manusia berkomunikasi secara lisan, maka ide-ide, pikiran, gagasan, dan perasaan dituangkan dalam bentuk kata dengan tujuan untuk dipahami oleh lawan bicaranya.

Bahasa mempunyai dua aspek, yaitu aspek bentuk dan aspek makna. Aspek bentuk merujuk pada wujud visual suatu bahasa, sedangkan aspek makna merujuk pada pengertian yang ditimbulkan oleh wujud visual bahasa itu sendiri.

Wujud visual bahasa yang terkecil adalah kata atau kosakata. Kegiatan berkomunikasi sangat dipengaruhi oleh kata untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, ide dan lain-lain. Sampai atau tidaknya pesan yang diberikan bergantung pada pemahaman lawan bicara. Kemampuan memahami suatu kata dilihat dari pengalaman seseorang itu dalam berbahasa (Wicaksono, 2011:72).

Kemampuan berkomunikasi berhubungan erat dengan keterampilan

berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Di sekolah, dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari empat keterampilan tersebut. Hal itu dilakukan untuk menunjang kemajuan siswa dalam berbahasa.

Baik secara lisan maupun tulisan. Setiap keterampilan berbahasa selalu berhubungan dengan kata dan maknanya.

Siswa dikatakan menguasai keterampilan berbahasa apabila kosakata yang dimilikinya semakin banyak dan terus bertambah. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar kemungkinan seseorang akan terampil berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikiran orang itu.

Berdasarkan pendapat di atas, betapa pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan mengarang di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut pada pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung untuk dapat menjadi seorang penulis. Pada saat menulis siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasan secara tertulis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Salah satu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa adalah pembelajaran menulis teks biografi.

Teks biografi ini merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Teks biografi, di dalam strukturnya terdapat aturan yang mengikat teks tersebut agar menjadi teks biografi yang baik. Aturan tersebut dicantumkan sebagai kaidah kebahasaan teks biografi, dimana kaidah-kaidah tersebut sering disertakan dalam penulisan teks biografi, sehingga teks biografi dapat disebut lengkap dan dianggap dalam penulisan yang baik. Kompetensi yang ingin dicapai pada materi teks biografi yakni siswa

mampu menguasai aspek isi, struktur dan unsur kebahasaan yang meliputi polisemi, hipernim, dan hiponim.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan PLP 3 di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan kelas X masih banyak ditemukan siswa yang kurang memahami relasi makna dalam sebuah kata. Masalah yang dihadapi siswa kurang mengerti dan memahami bahwa dalam satu makna kata apabila dimasukkan dalam sebuah kalimat maka maknanya akan berbeda dan mempunyai maksud yang berbeda pula. Kemudian, siswa kurang mampu memahami cara penulisan teks biografi dengan benar dan siswa masih banyak belum mengenal tokoh-tokoh besar yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa-siswi yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) atau dapat dikatakan nilainya di bawah rata-rata. Sehingga pembelajaran dikatakan belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi oleh Siswa-Siswi Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan”.

## 2. METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang terletak Jl. Pendidikan, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian ini direncanakan pada April 2023 sampai September 2023.

### 2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:61), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas X

berjumlah 288 siswa yang terdiri dari delapan kelas. Menurut Sugiyono (2017:118), mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebahagian dari anggota, golongan (kumpulan) objek yang dipakai sebagai dasar untuk menentukan keterangan atau menarik kesimpulan mengenai golongan itu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

Langkah-langkah random sampling tersebut antara lain:

1. Membuat kertas menjadi delapan bagian.
2. Menuliskan masing-masing dari ke delapan kelas tersebut yaitu: X-A, X-B, X-C, X-D, X-E, X-F, X-G, dan X-H.
3. Menggulung kertas tersebut dan dimasukkan ke dalam botol atau wadah.
4. Kemudian kertas tersebut di undi dan dikeluarkan dua gulungan kertas.
5. Gulungan kertas pertama dibuka dan dapatlah kelas X-D dan gulungan kedua dapatlah kelas X-E.

### 2.3 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode memiliki tujuan yang dapat memudahkan menyelesaikan masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka metode sangat berperan penting dalam suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode pengumpulan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Data yang diambil untuk penelitian ini harus bersifat kuantitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah penguasaan relasi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

### 2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk menjaring data penelitian. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Sugiyono (2015:147) yang menyatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian dalam bidang sosial, khususnya bidang pendidikan mengharuskan peneliti membuat instrumen sendiri untuk digunakan pada saat penelitian. Hal tersebut karena tidak adanya instrumen yang baku dalam bidang pendidikan untuk digunakan saat ini.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui penguasaan relasi makna dengan kemampuan menulis teks biografi. Penulis menggunakan dua jenis instrumen penelitian yaitu (1) tes pilihan berganda untuk mengetahui penguasaan relasi makna (2) tes essay untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi. Pada tes pilihan berganda penulis akan memberi soal sebanyak 15 butir untuk penguasaan relasi makna dengan pilihan jawaban a, b, c dan d kepada siswa. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar akan diberi skor 1, jika salah 0.

Sedangkan tes essay atau tes perbuatan, penulis akan menugaskan siswa menuliskan sebuah teks biografi dengan topik latar belakang nama-nama tokoh yang terkenal di Indonesia.

Tingkat penguasaan relasi makna serta kemampuan menulis teks biografis siswa dapat dilihat berdasarkan rentang nilai yang dibuat Arikunto (2014:28) yaitu:

Tabel 1 Skor Penilaian

No	Nilai	Kategori
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	50-59	Kurang

### 2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini.

1. Mencatat skor variabel X1 dan X2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X1 dan X2
3. Mencari mean variabel dan standar deviasi X1 dan X2 dengan menggunakan bantuan SPSS 29.0. for Windows
4. Melakukan uji persyaratan analisis data

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas Eksperimen.

Tabel 2

Skor Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen (X-E)

No	Nama Siswa	Skor Nilai		Nilai Akhir
		Pb	Essey	
1	Ahmad Munajar	11	16	76,66
2	Alfi Syhrin	7	13	55,83
3	Ali Abdul Qadir Jaelani	11	16	76,66
4	Aldah Fitriya	10	11	60,83
5	Amelia Amanda	9	17	72,5
6	Aulia Syifa	5	15	54,16
7	Cendy Aulia	3	12	40
8	Deswita Tri Bakti	10	11	60,83
9	Devi Khairuna	8	10	51,66
10	Evi Saputri Sikumbang	11	16	76,66
11	Ferdiansya	9	13	62,5
12	Fatiha Risya	4	17	55,83
13	Humayran Ramadhani	5	10	41,66
14	Irwan Saputra	10	14	68,33
15	Kayla Syaputri	8	15	64,16
16	Layla Gusti Rahayu	11	16	76,66
17	Muhammad Revan Alfandi Samura	10	11	60,83
18	Muhqriza Adriansyah	10	13	65,83
19	Mulia Firmansyah Lubis	9	13	62,5
20	Mutiara Ahddawiyah	11	16	76,66
21	Nadhief Adwian	9	13	62,5
22	Nabila R. Soafian	9	17	72,5
23	Nisa Azkiya Hasibuan	5	16	56,66
24	Naila Anggraini	4	18	58,33
25	Riski Lesmana	7	11	50,83
26	Romy Satria	9	13	62,5
27	Ria Amelia	9	17	72,5
28	Rita Maisyarah Nasution	4	17	55,83

29	Salsa Ramadhani Hafiz	10	14	68,33
30	Syuwaila Rahma Yuskar	4	12	43,33
31	Siti Aisyah Ritonga	9	10	55
32	Silvia Adhania	10	14	68,33
33	Try Andika Ramadhan	9	11	51,5
34	Tallyta Naya	4	13	45,83
35	Wulan Lisdayanti	10	14	68,33
36	Zaka Pratama	10	14	68,33
				2169,88

Tabel 3  
Skor Penguasaan Relasi, Inklusi Makna terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol (X-D)

No	Nama Siswa	Skor Nilai		Nilai Akhir
		Pb	Essey	
1	Aldi Firansyah	8	5	39,16
2	Alief Yudhistira	5	5	29,16
3	Andika Prastio	5	5	29,16
4	Asih Ananta	6	12	50
5	Ayu Lestari Kesuma	5	5	29,16
6	Azhara Nanda Putri	10	11	60,83
7	Cinta Miracle	4	11	40,83
8	Diva Okta Dianta	5	5	29,16
9	Dwi Annisa	8	8	46,66
10	Fathir Khoir Pranata	5	5	29,16
11	Fadiyah Safiqah	9	5	42,5
12	Febby rahmadani Hafiz	11	15	74,16
13	Gita Talisa Nasution	4	11	40,83
14	Indra Dermawan	5	7	34,16
15	Jihan Alifia	10	8	53,33
16	Keyla Aulia Pranita	5	13	49,16
17	Kharissa Putri Nasution	7	11	50,83
18	Luqyana Jiran	5	5	29,16
19	Muhammad Fahmi	5	5	29,16
20	Muhammad Hafiz	8	5	39,16
21	Muhammad Ramah	5	5	29,16
22	Muthia Amanda	9	12	60
23	Nabila Syahira	7	10	48,33
24	Nia Rahma Yani	7	11	50,83
25	Nazwa Asyfa	5	5	29,16
26	Oktavyanti Rahma Diani	8	8	46,66
27	Prasetyo Khairi	5	5	29,16
28	Ridho Andreyan	8	11	54,16
29	Rizal	7	9	45,83
30	Risky Ananda	7	13	55,83
31	Revi Rivani	5	5	29,16
32	Sadira Anatasya	5	11	44,16
33	Saskia Amanda	6	12	50
34	Syahrani Anaffiah	8	5	39,16
35	Taufiqu	5	5	29,16

	rahman			
36	Yuliya Safitri	9	10	55
Total				1521,49

### 3.2 Analisis Data

#### 3.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu kelas Eksperimen (X1) dan kelas Kontrol (X2). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	36	40.00	76.66	61.70	10.341
Kontrol	36	29.16	74.16	42.26	11.773
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, maka data yang diperoleh adalah:

1. Pada kelas eksperimen (X-E) memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 40.00 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 76.66 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 61.70 serta standar deviasi sebesar 10.341.
2. Pada kelas kontrol (X-D) memiliki skor terendah (*min*) yaitu sebesar 29.16 sedangkan skor tertinggi (*max*) yaitu sebesar 74.16 dan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 42.26 serta standar deviasi sebesar 11.773.

#### 3.2.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 5  
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Post-test Eksperimen	0.100	36	0.200	0.956	36	0.165
	Post-test Kontrol	0.200	36	0.001	0.898	36	0.003

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan

menggunakan *Kolmogorov Smirnov dan Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada kolom signifikansi pada data nilai *post-test* untuk kelas eksperimen (X-E) adalah 0.165, nilai signifikansi dari *post-test* kelas eksperimen >0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai *post-test* untuk kelas kontrol (X-D) adalah 0,003, nilai signifikansi dari *post-test* kelas kontrol <0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

3.2.3 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 6  
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.133	1	70	0.291
	Based on Median	1.171	1	70	0.283
	Based on Median and with adjusted df	1.171	1	69.948	0.283
	Based on trimmed mean	1.146	1	70	0.288

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) based on mean adalah 0,291 dengan demikian nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen

3.2.4 Hasil Uji Hipotesis (*independent sample T-test*)

Tabel 7  
Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.133	.291	7.444	70	0.000	19.44139	2.61182	14.23227	24.65050
	Equal variances not assumed			7.444	68.855	0.000	19.44139	2.61182	14.23075	24.65203

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah <0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 <0,05, Karena *Sig. (2-tailed)* <0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2022-2023 tanpa penguasaan relasi, inklusi pada kelas kontrol berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata yaitu 42.26 dan standar deviasi yaitu 11.773.
2. Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2022-2023 dengan penguasaan relasi, inklusi pada kelas kontrol berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yaitu 61.70 dan standar deviasi yaitu 10.341.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,000 <0,05. Karena *Sig. (2-tailed)* <0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan relasi, inklusi makna terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2014. Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses. Solo: Aneka.
- Aminuddin. 1985. Semantik: Pengantar Studi Tentang Semantik. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butar-Butar, Charles. 2016. Semantik; Teori dan Praktek. Medan: Perdana Publishing.
- Chaer, Abdul. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Metode Pembelajaran Partisipatori *Leaerning* Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sucipto, M. G. 2014. Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Semester I. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. Pengajaran Semantik. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. Terampil Menulis Paragraf. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Doyin dan Wagiran. 2005. Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Rumah Indonesia.
- Fu'ad, Z. 2008. Jadikan Hidup Anda Lebih Bermakna! Menulis Biografi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, G. 1987. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia.
- Kemendikbud. 2016. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Mulyati, Yeti. 2008. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munirah. 2015. Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pasaribu, Muhammad Zakaria. 2023. Efektivitas Model Pembelajaran *Brainwriting* Terhadap Kreativitas Menulis Cerpen Siswa/I Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan Menggunakan